

ANALISIS DAMPAK PENDAPATAN PASCA PEMBANGUNAN SURAMADU DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PEDAGANG SEKITAR PELABUHAN KAMAL)

Siti Maisaroh¹, Abdur Rohman²

Abstrak

Pelabuhan Kamal adalah salah satu tempat penyebrangan antara pulau Madura dan Pulau Surabaya banyak para Masyarakat yang berjualan atau berdagang disekitar pelabuhan Kamal yang mana banyak pembeli yang berdatangan ketika kapal sudah Sandar di Pelabuhan Kamal. Namun setelah adanya Jembatan Suramadu Pelabuhan Kamal tidak seramai dulu lagi. Otomatis akan ada dampak yang akan dirasakan para pedagang disekitar Pelabuhan Kamal. tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Analisis Dampak perdagangan di Pelabuhan Kamal Pasca pembangunan Jembatan Suramadu. Metode yang digunakan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya. Data ini bisa berbentuk dari hasil Wawancara, pengisian Kuisisioner dan lain-lain. Dan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang merupakan teknik menjelaskan dan menganalisis dengan jelas terhadap data yang diperoleh dari informan. Hasil penelitian membuktikan bahwa keberadaan Jembatan Suramadu memiliki beberapa dampak terhadap pedagang disekitar Pelabuhan Kamal diantaranya: dampak negatif, dampak positif dan netral. Dari 13 pedagang terdapat 8 pedagang yang mengalami penurunan atau dampak negatif sejak adanya Jembatan Suramadu. Terdapat 3 pedagang yang mengalami atau peningkatan setelah pembangunan Jembatan Suramadu. Dan 2 pedagang lagi yang tidak mengalami perubahan terhadap pendapatan usahanya. Secara umum perilaku ekonomi pedagang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam salah satunya yaitu menghindari riba, menjaga kebersihan barang dagangannya dan kepercayaan pelanggan.

Kata Kunci: Pelabuhan Kamal, Jembatan Suramadu

Abstract

Kamal port is one of the crossings between Madura Island and Surabaya Island, there are many people who sell or trade around the Kamal port where many buyers arrive when the ship has docked at the Kamal port. However, after the Suramadubridge,

¹Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

²Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
SarohSaini@gmail.com

Kamal Harbor is not as busy as it used to be. Automatically there will be an impact that will be felt by traders around the Kamal port. The purpose of this study was to find out how to analyze the impact of trade in Kamal port after the construction of the Suramadubridge. The method used The approach used in this study is a qualitative approach. The method used in this research is qualitative. Primary data sources are data obtained by researchers from the original source. This data can be in the form of interview. And secondary data is data collected from a second party or from other sources that were available before the research was conducted. The analytical method used is qualitative analysis which is a technique to explain and analyze clearly the data obtained from informants. The results of the study prove that the existence of the Suramadu Bridge has several impacts on traders around the Kamal Port including: negative impacts, positive and neutral impacts. Of the 13 traders, there are 8 traders who have experienced a decline or negative impact since the Suramadu Bridge. There are 3 traders who experienced or improved after the construction of the Suramadu Bridge. And 2 more traders who did not experience any changes to their business income. In general, the economic behavior of traders is in accordance with the principles of Islamic law, one of which is avoiding usury, maintaining the cleanliness of their wares and customer trust.

Keywords: Kamal Harbor, Suramadu Bridge

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kesatuan yang berda di Asia Tenggara yang dilintasi denga garis khatulistiwa dan berada diantara daratan dan benua yang berada di Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar disunia yang memiliki penduduk Muslim terbesar didunia. Dari Sabang yaitu yang terletak pada ujung Aceh sampai Merauke yang berada di tanah Papua Indonesia, Indonesia memiliki suku bangsa, bahasa dan agama. Indonesia memliki suku bangsa Jawa terbesar dengan populasi mencapai 41.7% dari seluruh penduduk Indonesia.

Kemiskinan merupakan masalah multidemensi karena berkaitan dengan ketidakmampuan akses secara ekonomi, sosial budaya, politik dan parsipasi dalam masyarakat. Kemiskinan merupakan suatu fenomena dimana seorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar, baik kebutuhan pangan dan nonpangan. Penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan merupakan masalah pembangunan suatu negara. (Muhammad, 2018) Amnesia menjelaskan bahwa pendapatan merupakan salah satu cara indikator untuk mewujudkan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator yang ddigunakan untuk mengetahui tingkat kemiskinan di suatu wilayah dapat ditentukan pada keluarga pra sejahtera yang menggambarkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok dan tempat tinggal. (Dance, 2017)

Manusia, sebagai makhluk yang mengandung unsur material, tentunya dituntut untuk memenuhi kebutuhan materialnya secara hirarkis terumuskan dalam tiga tingkatan. Pertama kebutuhan dlaruri atau elementer, yaitu suatu kebutuhan yang jika tidak terpenuhi, dapat mengakibatkan kebinasaan eksistensi manusia yang bersangkutan secara mental maupun fisik. Kedua, kebutuhan haji, komplementer, yaitu suatu kebutuhan yang jika tidak terenuhi tidak sampai mengancam eksistensi akan tetapi dapat mendatangkan kesulitan dalam perkembangan. Ketiga, kebutuhan takmili, suplementer yaitu kebutuhan yang jika tidak terpenuhi tidak mendapatkan kesulitan, apabila kebinasaan, akan tetapi kurang memberikan kemudahan dan kelengkapan. (Rohman, 2016)

Dunia semakin maju, teknologi semakin canggih dan sistem perdagangan pun semakin banyak, semarak dan beraneka ragam. Kaum kafir memang masih menguasai ekonomi, bisnis dan perdagangan dunia. Umat Islam masih jauh ketinggalan, bahkan nampak semakin terkecik, tidak bisa banyak berbuat, apalagi mengamalkan dan mempraktikkan hukum-hukum Islam. (Rohman, 2016)

Pelabuhan penyeberangan Kamal-Madura merupakan Pelabuhan angkutan penyeberangan antar pulau yang menghubungkan pulau Madura dan pulau Jawa yang ada dikecamatan Kamal kabupaten Bngkalan. Dulu sebelum adanya Jembatan Suramadu terdapat banyak sekali para pedagang atau penjual yang berada di sekitar Pelabuhan namun sekarang sudah berubah tidak seperti dulu lagi.

Jembatan Suramadu ini di resmikan pada tanggal 10 juni 2009 hingga saat ini yang merupakan terpanjang di indonesia dengan panjang mencapai 5,438 kilo meter, dan Jembatan ini memiliki lama pembangunan hingga 7 tahun dan menghabiskan anggaran 4,5 triliun. Jembatan Suramadu ini diresmikan oleh dua presiden yang berbeda yaitu Megawati Soekarno Putri sebagai Presiden yang meresmikan pembangunan dan Susilo Bambang Yudhono yang merupakan Presiden yang meresmikan pembukaannya. Pada konsepnya Jembatan Suramadu di harapkan dapat mengurangi ketimpangan pereonomian kota surabaya dan pulau madura.(Muhammad, 2018)

Oleh karena itu, banyak pengguna yang memanfaatkan adanya Jembatan Suramadu ini karena selain Praktis, lebih aman, juga Jembatan ini sudah tidak dibebani biaya alias gratis. Penyebabnya banyaknya orang yang yang dulunya pengguna tranportasi kapal juga berkurang. Dampaknya berakibat juga pada pendapatan pedagang-pedagang yang biasanya yang bermukim disekirat Pelabuhan Kamal.

Beroperasinya Jembatan Suramadu membawa dampak bagi struktur tata ruang pembangunan jawa timur. Kini pula madura tidak lagi berpisah,

namun sudah menjadi bagian strategis pembangunan kota Surabaya metropolitan Gerbang kertosusilo (Peraturan pemerintah No. 26 Tahun 2008) yang menempatkan kabupaten Bangkalan sebagai salah satu pusat kegiatannya.

Secara istilah pembangunan bisa dimaknai berbeda oleh masing-masing orang, daerah ataupun negara lainnya. Penting bagi kita semua untuk dapat memiliki definisi yang sama dalam mengartikan pembangunan. Pembangunan memiliki makna peningkatan yang terus menerus pada gross domestik produk atau produk domestik bruto satu negara. Untuk daerah arti pembangunan yang tradisional di fokuskan pada PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) suatu provinsi, kabupaten dan kota.(Amin, 2014)

Kota Surabaya dan pulau Madura adalah dua kawasan ekonomi potensial namun berkembang secara tidak berimbang. Kondisi kepulauan Madura sangat berbeda dengan kondisi kota Surabaya yang lebih ramai dan padat dengan aktivitas perdagangan dan perindustrian yang tinggi. Masalahnya hanya satu yaitu kesejahteraan hidup, bahkan perkembangan perekonomian masyarakat madura tergolong rendah bila dibandingkan dengan daerah lainnya se-Jawa timur.

Sekitar 12 tahun pasca peresmian Jembatan Suramadu tentunya akan banyak dampak baik maupun dampak negatif yang dirasakan oleh Masyarakat Pelabuhan Kamal sebagai wilayah penyanggah Jembatan, baik secara sosial maupun ekonomi. Secara sosial apakah Jmbatan Suramadu sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesehatan dan tingkat pendidikan, atau malah Jembatan Suramadu mambawa dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat Bangkalan akibat akulturasi budaya. Secara ekonomi apakah benar dengan di bangunnya Jembatan Suramadu dapat meningkatkan perekonomian kabupaten melalui investasi dan kemudahan menuju Bangkalan.

KAJIAN LITERATUR

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

yang diterima oleh pemilik faktor produksi yang dapat berupa upah, sewa dan laba. Sehingga besar kecil pendapatan yang diterima oleh seseorang akan mempengaruhi tingkat konsumsi tersebut. Karena semakin tinggi pendapatan Pendapatan adalah jumlah unag yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari produk/ jasa kepada pelanggan, bagi Investor, pendapatan kurang penting dibandingkan keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Pendapatan juga merupakan suatu balas jasa yang diterima faktor produksi maka akan semakin tinggi pula daya belinya. Sehingga barang yang akan dibeli akan semakin banyak dan beraneka ragam. (Rahayu, 2012)

Pendapatan dalam Ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas, sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. (Hanum, 2017)

2. Macam-Macam Pendapatan

Menurut Mulyano Sumardi dan Hans Dieter Evers pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- a) Pendapatan berupa uang, adalah semua penghasilan uang yang sifatnya reguler dan diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b) Pendapatan berupa barang, adalah semua pendapatan yang sifatnya reguler dan diterima dalam bentuk barang
- c) Lain-lain penerimaan uang dan barang. Penerimaan ini misalnya penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang hasil undian, warisan, penghasilan piutang dan lain-lain. (Widodo, 2015)

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

- a) Produk
Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
- b) Harga
Jumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat keluhan para pelanggan
- c) Distribusi
Perantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi

d) Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan. (Mulyadi, 2010)

B. Dampak

Pengertian dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat tertentu. Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktivitas Manusia. Dampak dalam suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang diterapkan sebagai indikator sosial ekonomi. (Suratno, 2004)

Dalam setiap keputusan yang diambil maka akan mendatangkan suatu dampak, baik itu berpa dampak positif, negatif dan netral. Adapun pengertian dampak positif, negatif dan netral yaitu:

a) Pengertian Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat tidak baik/buruk bagi seseorang ataupun lingkungan. (Andreas G, 2015)

b) Pengertian Dampak Positif

Dampak positif merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat baik seseorang ataupun lingkungan.

c) Pengertian Dampak Netral

Dampak netral atau bisa dikatakan yang tidak terdampak ialah dampak yang tidak mengakibatkan baik atau buruk bagi seseorang atau lingkungan

Jadi dampak secara umum dapat diartikan segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu, dampak itu sendiri bisa diartikan sebagai sebuah konsekuensi akibat sesuatu yang terjadi. Begitu pula dengan adanya Jembatan Suramadu maka akan mendatangkan suatu dampak tertentu pula. Dampak ini terjadi karena perubahan aktifitas masyarakat yang sebelumnya tidak ada Jembatan Suramadu, selain berpengaruh terhadap masyarakat, dampak ini juga berdampak terhadap pendapatan para pedagang disekitar Pelabuhan Kamal.

C. Prespektif Ekonomi Syariah

Ekonomi Islam terdiri dari dua kata Ekonomi dan Islam. Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia

yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu “*oikos*” yang berarti keluarga rumah tangga, dan “*nomos*” yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga. (Arwani, 2012)

Ekonomi Syariah atau biasa disebut dengan ekonomi Islam adalah bentuk percabangan ilmu ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah melandaskan pada syariat Islam yang berasal dari al-Qur’an, sunnah, *ijma’* dan *qiyas*. Hukum yang melandasi prosedur transaksi sepenuhnya untuk untuk kemaslahatan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ini tidak diukur dari aspek material saja, namun juga mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spritual serta dampaknya pada lingkungan.

Islam membedakan antara ilmu ekonomi dengan sistem ekonomi. Dalam definisi umum, sistem merupakan keseluruhan yang kompleks, yakni suatu susunan hal yang berhubungan, sedangkan ilmu adalah pengetahuan yang dirumuskan secara sistematis. Jadi sistem dapat didefinisikan sebagai setiap peraturan yang lahir dari pandangan dunia atau akidah tertentu yang berfungsi untuk memecahkan dan mengatasi problema hidup manusia, menjelaskan bagaimana pemecahan, pemeliharaan serta mengembangkannya. (Yunus, 2009)

Tujuan ekonomi Islam adalah kemaslahatan bagi umat manusia. Yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya maslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Aktivitas lainnya demi menggapai kemaslahatan adalah dengan menghindari diri dari segala hal yang membawa *mafsadah* (kerusakan) bagi manusia. (Abdul, 2013)

D. Pendapatan Ekonomi Islam

Pendapatan dalam Islam yaitu penghasilan yang diperoleh dengan bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan di dunia akan keselamatan di akhirat. (Almalia, 2015) Dalam kriteria Islam yang mendasar tentang pendapatan yaitu kriteria pertama yaitu halal dan yang kedua yaitu *thayyib* (baik). Halal dan *thayyib* memiliki perbedaan yaitu halal merupakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah, sedangkan *thayyib* merupakan sesuatu yang tidak membahayakan tubuh dan akal.

Pendapatan ialah uang yang diterima dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasarkan profesi-profesi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Dalam al-Qur’an Surat An-Nisa’ ayat 29 tersirat tentang pendapatan.

يَأْيَهَا إِلَيْنَ ءَامِنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Yang mana artinya. “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya alloh adalah penyayang kepadamu.”

Nilai- nilai Islam merupakan faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim, maka harus dipahami bahwa seluruh proses aktivitas ekonomi yang ada didalamnya harus dilandasi dengan legalitas halal dan juga haram mulai dari produktivitas (kerja), hak kepemilikan, konsumsi, transaksi dan investasi. Sehingga ktivitas yang terkait dengan aspek hukum Islam kemudian menjadi Wadah dimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi pendapatan. Islam tidak monelir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Sehingga distribusi pendapatan dalam konteks rumah tangga akan sangat terkait dengan Shadaqah.(Aprilia, 2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan dari penelitian kualitatif, dimana jenis penelitian ini mengumpulkan data dengan latar alamiah dengan menjelaskan keadaan yang terjadi dan penelitian disini bisa disebut dengan instrumen pertama, dengan pengambilan sampel yang dilakukan yaitu purposive serta snowbal dan teknik pengumpulan yang digabung. Penelitian kualitatif benrhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti yang mana semuanya tidak dapat dihitung dengan angka-angka.

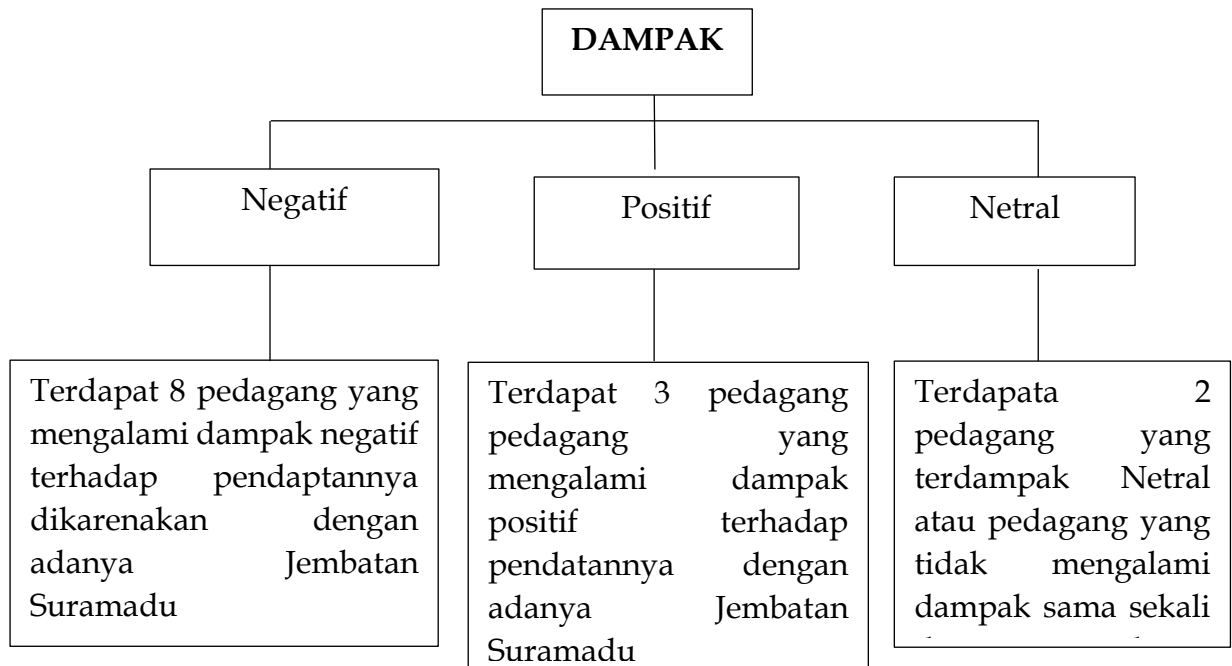
PEMBAHASAN

Analisis dampak perekonomian pasca pembangunan Suramadu dalam prespektif Ekonomi Islam

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancarayang dilakukan dari tanggal 15 April 2022 sampai dengan tanggal 25 Mei 2022 yang mana informan yang diwawancarai adalah para pedagang yang berada disekitar pelabuhan Kamal.

Berikut hasil wawancara mengenai dampak-dampak apa saja yang terjadi dengan adanya Jembatan Suramadu, yang dilakukan peneliti dengan informan dan hasilnya yang didapatkan tidak jauh berbeda dengan para informan lainnya.

Keberadaan Jembatan Suramadu mengakibatkan munculnya beberapa dampak yang mengakibatkan terhadap pendapatan pedagang di sekitar Pelabuhan Kamal seperti:



Dari hasil penelitian dilapangan diperoleh data yang dapat memberikan banyak informasi berkaitan dengan dampak apa saja yang dialami oleh para pedagang disekitar Pelabuhan sejak adanya pembangunan Suramadu. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak-dampak apa saja yang telah dialami oleh para pedagang disekitar Pelabuhan Kamal.

Pelabuhan merupakan pintu gerbang untuk masuk ke suatu daerah tertentu dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau bahkan antar negara. Pelabuhan penyeberangan Kamal-madura merupakan Pelabuhan angkutan penyeberangan antar pulau yang menghubungkan pulau madura dan pulau jawa yang ada di Kecamatan Kamal kabupaten Bangkalan.

Pelabuhan Kamal-Madura mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan hubungan pulau madura dan pulau jawa baik dari segi perekonomian seperti kegiatan perdagangan dan kegiatan imdustri yang berorientasi baik pengembangan sektor pertanian dan perkebunan.

Namun sejak beroperasinya jembantan Suramadu Pelabuhan Kamal banyak para pedagang yang singgah mencari tempat lain untuk mangkal dagangannya tersebut bahkan ada yang sudah meninggal. Kini setelah Pasca

pembangunann Jembatan Suramadu cukup ramai meskipun tidak seramai dulu.

Untuk mengetahui dampak - dampak apa saja yang telah terjadi terhadap pedagang disekitar Pelabuhan Kamal pasca pembangunan Jembatan Suramadu, maka akan dijelaskan secara deskriptif hasil wawancara dengan 13 para pedagang disekitar Pelabuhan Kamal diantaranya yaitu:

a. Dampak Negatif

Dengan adanya Jembatan Suramadu terdapat dampak negatif yang dirasakan oleh para pedangang di Pelabuhan Kamal. Yang mana sebelum adanya Jembatan Suramadu para pedagang untuk pendapatan setiap harinya bisa dibbilang lumayan. Namun setelah adanya Jembatan Suramadu penurunan pendapatan sangat drastis. Yang mana yang dirasakan oleh para pedagang dibawah ini:

Table hasil wawancara dengan pedagang Pentol, Buah, Kopi gelas Plastik, Kacang dan Nasi disekitar Pelabuhan Kamal yang terdampak negatif setelah adanya Jembatan Suramadu.

NO	NAMA	PENDAPATAN		PERUBAHAN PENDAPATAN
		SEBELUM	SESUDAH	
1	HADI	Rp 200.000	Rp 80.000	Rp 120.000
2	IMAM	Rp 180.000	Rp 65.000	Rp 115.000
3	SAMSUL	Rp 175.000	Rp 85.000	Rp 90.000
4	ARKAM	Rp 185.000	Rp 70.000	Rp 115.000
5	ROSIDAH	Rp 400.000	Rp 120.000	Rp 280.000
6	MAIMUNA	Rp 500.000	Rp 90.000	Rp 410.000
7	WAHID	Rp 230.000	Rp 85.000	Rp 145.000
8	SAURI	Rp 200.000	Rp 80.000	Rp 120.000

Table diatas menjelaskan tentang pendapatan pedagang yang berada disekitar Pelabuhan Kamal yang mengalami penurunan atau dampak negatif karena keberadaan Jembatan Suramadu, jita total dari 8 Orang pedagang maka rata-rata pendapatan pedagang disekitar Pelabuhan Kamal perbulan antara sebelum dan sesudah adanya Jembatan Suramadu yaitu sebesar 20.761.000/bulan menjadi 2.531.000/bulan atau mengalami penurunan sebesar 18.230.000.

b. Dampak Positif

Dengan adanya Jembatan Suramadu ini para pedagang ada yang berdampak Positif pula dikarenakan meski tidak dibeli oleh orang-orang yang mau ke Surabaya atau para pekerja di Surabaya

sudah banyak yang dibeli oleh masyarakat sekitar apalagi penjual Sewel yang luamayan terkenal di kalangan Mahasiswa UTM selain murah meriah tempatnya juga strategis. Yang mana yang dirasakan oleh para pedagang dibawah ini:

Table. hasil wawancara dengan pedagang Sewel dan Warung Nasi di sekitar Pelabuhan Kamal yang terdampak positif setelah adanya Jembatan suramadu.

NO	NAMA	PENDAPATAN		PERUBAHAN PENDAPATAN
		SEBELUM	SESUDAH	
1	FATMAWATI	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 1.000.000
2	ZAINAB	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000
3	ROHMAH	Rp 500.000	Rp 800.000	Rp 300.000

Table di atas menjelaskan tentang pendapatan yang mengalami peningkatan atau mengalami dampak Positif karena keberadaan Jembatan Suramadu. Kenaikan atau peningkatan pendapatan dari pedagang bervariasi. Peningkatannya mulai 50% sampai 60% jika ditotal dari 3 orang pedagang maka rata-rata pendapatan perbulan anatar sebelum dan sesudah yaitu Rp. 35.000.000/pbulan menjadi Rp.53.000.000/bulan atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.000.000.

c. Dampak Netral

Dengan adanya Jembatan Suramadu terdapat beberapa pedagang yang tidak terdampak atau dampak netral yang dirasakan oleh para pedagang. Dikarenakan yang mengalami dampak netral ini ialah para pedagang baju dan konter. Yang menjadi tidak terdampak karena meski tidak beli oleh orang-orang yang mau ke Surabaya atau pekerja di Surabaya tempat Konter ini masih dibeli oleh Masyarakat sekitar, sama halnya dengan pedagang baju. Yang mana yang dirasakan oleh para pedagang dibawah ini:

Table hasil wawancara dengan pedagang atau penjual Baju Dan Konter di sekitar Pelabuhan Kamal yang yang tidak terdampak dengan adanya Jembatan Suramadu.

NO	NAMA	PENDAPATAN		PERUBAHAN PENDAPATAN
		SEBELUM	SESUDAH	
1	SOFIANI	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
2	RAMLI	Rp 400.000	Rp 400.000	Rp 400.000

Table di atas menjelaskan pedagang yang tidak mengalami dampak apapun karena keberadaan Jembatan Suramadu. Bila dikatan Rata-rata pendapatan perbulan sesudah dan sebelum adanya Jembatan Suramadu iyalah 8.500.000/bulan atau 100% tidak ada perubahan sama sekali.

Selanjutnya iyalah **Tinjauan Ekonomi Islam dalam Perdagangan Di Sekitar Pelabuhan Kamal**

a. Kehalaln Produk

Instrumen penting dalam aktivitas perdagangan adalah barang yang ada di pasar merupakan Instrument yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari hasil pengamatan terhadap jenis-jenis bahan yang ada di penjual di sekitar Pelabuhan Kamal, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahan atau jenis yang dijual oleh para pedagang tersebut adalah barang yang secara hukum islam diperbolehkan. Selain dari aspek dzatnya dalam islam juga diajarkan untuk memperhatikan cara memperoleh barang tersebut, barang yang halal dapat berubah menjadi ketika memperoleh dan memproduksinya dilakukan dengan cara yang tidak dibenarkan oleh agama. Seperti contoh barang curian, ikan yang dijual yang sudah menjadi bangkai

b. Kepercayaan

Dalam berdagang atau berjualan kepercayaan merupakan hal yang paling penting. Rasulalloh SAW selalu memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang dijual tanpa menutup aib yang ada. Jika telah mendapatkan kepercayaan pelanggan, maka bisnis akan berkembang baik sebaliknya tanpa adanya pelanggan ataupun partner maka bisnis akan hancur.

c. Etika Bisnis Pedagang

1. Jujur

Kejujuran merupakan prinsip yang sangat ditekankan dalam Islam, kejujuran dalam perdagangan akan meningkatkan kepercayaan konsumen yang akhirnya berdampak baik

terhadap penghasilan yang didapatkan Rasulullah SAW dalam setiap akvitasnya termasuk berdagang, beliau senantiasa menetapkan perilaku jujur sehingga beliau dijuluki dengan al-amin, dalam perkataan maupun perbuatannya. Kejujuran merupakan prinsip yang dijaga oleh para pedagang atau penjual disekitar Pelabuhan Kamal. pedagang disini selalu memberi informasi yang jelas apalagi yang jual buah akan menjelaskan bahwasannya buah yang ia jual udah tiga hari ndak laku atau sisa dari tiga hari yang lalu dan tidak tranparan menimbang buah tersebut, namun untuk menjual pentol disana akan bilang bahwannya yang ia jual iyala pentol daging sapi bukan daging ayam.

2. Persaingan

Antar pedagang atau penjual di sekitar Pelabuhan Kamal menetapkan persaingan yang sehat, mereka saling bekerja sama dan mereka tidak saling menjelekkkan antara penjual dengan penjual lain

d. Menghindari Riba

Para pedagang di sekitar Pelabuhan Kamal menyupayakan untuk menerapkan prinsip bebas Riba dalam Setiap transaksi yang dilakukan baik dalam menentukan harga. Selain itu juga jika ada penjual yang menitipkan barang dagangannya ke warung- warung disana menetapkan harga sesuai batas kewajaran atau tidak mengambil keuntungan yang mendhazalimi penitip.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Setelah atau Pasca pembangunan Jembatan Suramadu Pendapatan Perdagangan disekitar Pelabuhan Kamal terdapat 3 dampak yang mana terdapat dampak Negatif, Positif dan Netral atau penjual yang tidak terdampak sama sekali dengan adanya pembangunan Jembatan Suramadu. Yaitu dari 13 pedagang yang ada di Pelabuhan Kamal. 8 dampak negatif. 3 dampak positif dan 2 yang tidak terdampak.

Secara Umum perilaku ekonomi pedagang atau penjual disekitar Pelabuhan Kamal baik dari segi penjualannya yang bervariasi dan bahan-bahannya yang halal atau yang telah sesuai dengan prinsip syariat Islam salah satunya yaitu menghindari riba, menjaga kebersihan barang dagangannya dan menjaga kepercayaan pelannggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Fauzia Yunia Ika dan Kadir Riyadi (2013). Prinsip Dasar EKONOMI ISLAM Prespektif Maqashid al-Syariah. Jakarta: PT Adhilya Andrebina Agung.
- Almalia. 2015. Sinergritas Pendidikan dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam. Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Amenesia dan Dance. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan pada Keluarga Miskin di Kelurahan Kapal. Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung. Universitas Udaya: Bali.
- Amin, Muhammad. (2-14). Dampak Jembatan Suramadu Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sampang", (Jawa Timur : Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Andreas Tampi G.Ch, dkk. Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu,. E-journal "Acta Diurna" Vol V. No 1.
- Aprilia, Lisa. 2018. Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Prespektif Ekonomi Islam. Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung.
- Arwani Agus. (2012). Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah), Jurnal RELIGIA Vol.15. No.1 April.
- Hanum Nurlaila . (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 1, Maret.
- Muhammad, Mutahir, (2018). Dampak Pembangunan Jembatan suramadu Terhadap 8 Sektor dan 14 Subsektor PDRB Kabupaten Bangkalan Periode 2005-2014. Jakarta: UIN.
- Mulyadi, (2010). Sistem Akuntansi, Edisi Ke-3, Cetakan ke-5, Salemba Empat.
- Rahayu, Puji, (2012). Pelaku Kegiatan Ekonomi. Semarang: Alpin, Ed Digital.

Siti Maisaroh, Dr Abdur Rohman: Analisis Dampak Pendapatan Pasca Pembangunan Suramadu Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Sekitar Pelabuhan Kamal)

Rohman, Abdur. (2016). Pengemis Dalam Ekonomi Islam. Jurnal DINAR Ekonomi Syariah Vol.1 No.1 Agustus.

Rohman, Abdur. 2016. Analisis Konsep *Bisyyarah* Pada *Jamaah* Network Dalam Prespektif Ekonomi Islam. Jurnal Tribakti. Vol. 27 No 2 September.

Suratno Gunawan. 2004 .Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta :Gajah Mada University Press .

Widodo Hartono, PAS,(2015).” Pedoman Akuntansi Syariah” Panduan Praktis BMT: Bandung.

Yunus Arif M dan Yuliadi Ismal M .(2009). “ Pengantar Ekonomi Islam”, Bogor : Al-Azhar Press